**PROSES PEMUATAN DALAM PENGANGKUTAN BUNGKIL
KELAPASAWIT PADA TONGKANG OLEH PT ANDROMEDA
SENTRAL PASIFIK**

Annisa Aulia Nasyukha¹, Suwarso², Yusron Bastian³

Akademi Kelautan Banyuwangi. Jl Transmigrasi No 5. Kec. Kalipuro. Banyuwangi

Email Koresponden: suwarso0204@gmail.com

Abstrak

PT Andromeda Sentral Pasifik merupakan perusahaan pelayaran swasta yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan baik laut maupun pengangkutan darat baik secara regular maupun trayek tidak tetap. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder berupa buku, internet, dan peraturan perundang-undangan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan reduksi dan triangulasi dalam pengurangan dan pengumpulan data. Upaya dalam pelayanan jasa pengangkutan untuk pemuatan bungkil sawit yaitu penggunaan tongkang dirasa lebih efektif karena ruang muat tongkang yang besar sehingga mampu memuat bungkil kelpa sawit dengan kapasitas muatan yang sesuai dengan permintaan sehingga proses pemuatan terjadi kendala yang membuat proses pemuatan dilakukan terlalu lama dan menyiapkan pelindung muatan guna melindungi barang muatan yang diangkut supaya tidak mengalami kerusakan barang dan mengurangi adanya klaim.

Kata Kunci: Muat, Pengangkutan, Tongkang

Abstract

PT Andromeda Sentral Pasifik is a private shipping company engaged in the field of transportation services, both sea and land transportation, both on regular and non-fixed routes. In this study the authors used qualitative research methods using primary and secondary data in the form of books, the internet, and laws and regulations. Testing is done by using reduction and triangulation in data reduction and collection. Efforts in transportation services for loading palm oil cake, namely the use of barges are considered more effective because of the large loading space of the barge so that it is able to load oil palm cake with a load capacity that is in accordance with the demand so that the loading process occurs problems that make the loading process take too long and prepare cargo protectors in order to protect the cargo being transported so as not to suffer damage to the goods and reduce claims.

Keywords: Load, Freight, Barge

Pendahuluan

Pada masa kejayaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), tidak satupun negara di dunia ini yang tidak berupaya untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan penguasaan teknologi. Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh tersedianya pengangkutan barang melalui darat, laut dan udara.

Indonesia merupakan salah satu negara maritim terbesar di dunia yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan. Letaknya secara geografis sangat menguntungkan karena terletak pada alur perdagangan internasional. Indonesia juga merupakan negara kepulauan, maka sangat penting meningkatkan hubungan antara pulau satu dengan yang lainnya dan kemudian bisa ditingkatkan dari peran serta dalam hal pelayanan jasa, khususnya pelayanan jasa transportasi laut seperti pencarteran kapal guna memenuhi permintaan *customer* untuk pengangkutan barang.

Tersedianya produksi dan jasa pengangkutan laut antar pulau dalam negeri dan luar negeri termasuk semua unsur penunjang harus ditetapkan dalam satu sistem transportasi yang terpadu, seimbang, teratur dan berpartisipasi secara aktif menunjang pemerintah dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah.

Upaya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan pengangkutan kapal digolongkan menjadi dua yaitu pengangkutan reguler dan pengangkutan *carter*. Pada pengangkutan reguler, pengangkut bebas menyediakan alat pengangkutan bagi siapa saja yang berkepentingan, untuk menyelenggarakan pengangkutan dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu menurut trayek yang telah ditetapkan. Pada pengangkutan *carter*, pengangkut hanya menyediakan alat pengangkutnya bagi pihak tertentu, untuk menyelenggarakan pengangkutan menurut perjalanan (*voyage*) atau menurut waktu. Masalah pokok yang dihadapi Negara Indonesia saat ini adalah usaha untuk memperbesar dan memperkuat armada perkapalan nasional dengan cara

menyediakan kapal-kapal untuk memenuhi kebutuhan transportasi laut. Dimana kita ketahui kapal adalah suatu sarana angkutan laut di alam negeri maupun luar negeri. Itulah sebabnya pemerintah dan para pelaku usaha memilih mencarter untuk usaha pemenuhan kebutuhan.

Tugas akhir ini disusun berdasarkan pengalaman yang didapat penulis pada saat melaksanakan proyek darat (PRODA) dan kesempatan itu digunakan dengan semaksimal mungkin sebagai laporan lapangan kemudian dipadukan dengan materi yang didapat selama perkuliahan dan data-data yang diperoleh selama PRODA dan pengamatan di PT. Andromeda Sentral Pasifik.

PT Andromeda Sentral Pasifik merupakan perusahaan pelayaran swasta yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan baik laut maupun pengangkutan darat baik secara reguler maupun trayek tidak tetap. PT Andromeda Sentral Pasifik mengoperasikan kapal milik diantaranya kapal besi (*General Cargo*) Tongkang (*Barge*), LCT, Kapal *Roll On-Roll Off* (RoRo) dan kapal-kapal kayu (Kapal Layar Motor/KLM) dan *Trucking* guna menunjang bisnis Perusahaan. Disamping itu perusahaan PT Andromeda Sentral Pasifik membuka agen bagi pelayanan pelayaran nasional maupun kapal asing yang akan masuk keluar perairan pelabuhan Indonesia. Kemudian kegiatan jasa Multi Transportasi yang tidak lepas dari jasa pembongkaran dan pemuatan, guna menunjang hal tersebut dan atas permintaan pasar, perusahaan mengadakan divisi *Stevedoring* (bongkar muat) dan Divisi *Freight Forwarder / EMKL* (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) yang mana kegiatan utamanya adalah melakukan pembongkaran dan pemuatan mendistribusikan sampai ketujuan akhir (*Door To Door*).

Provinsi Kalimantan Barat sendiri memiliki potensi hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan yang memiliki peluang ekspor yang besar. Salah satunya adalah kelapa sawit yang hasil olahannya telah menembus pasar global. Dan dari sisa produksinya pun masih ada produk sampingnya berupa ampas atau bungkil sawit yang masih memiliki nilai tinggi.

Metode

Dalam penyusunan laporan akhir ini, peneliti melakukan penelitian di PT Andromeda Sentral Pasifik yang terletak di jalan Bukit Barisan Blok A No. 6-7 Permata Puri Ngaliyan – Semarang dan di Kelampai Jetty Bulking Station, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Alasan peneliti mengangkat judul “Proses Pemuatan Dalam Pengangkutan Bungkil Kelapa Sawit Pada Tongkang Oleh PT Andromeda Sentral Pasifik”. Yang bertujuan ingin mengetahui tentang pengiriman bungkil kepala sawit oleh PT Andromeda Sentral Pasifik.

Jenis penelitian yang dipilih peneliti sesuai dengan tujuan, obyek, prosedur dan waktu yang tersedia, dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2014:9), Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif ini dikarenakan agar penulis dapat dengan mudah menggali informasi yang lebih mendalam terkait suatu topik penelitian mengenai pengangkutan bungkil kelapa sawit oleh PT Andromeda Sentral Pasifik yang nantinya informasi yang didapat dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

Metode penelitian kalitatif dapat menggambarkan teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Penelitian kualitatif juga terbukti lebih subjektif dibandingkan dengan metode penelitian lainnya karena penelitian kualitatif memiliki sifat penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, untuk menunjang perlengkapan pembahasan dalam penulisan penelitian ini, penulis memperoleh data yang bersumber dari: Menurut Narimawati (2008:98) dalam bukunya tentang metodologi penelitian

kualitatif dan kuantitatif, bahwa data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data primer diperoleh melalui wawancara dan penelitian langsung di lapangan. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan seperti: general manager perusahaan dan staff operational. Penelitian langsung dilapangan untuk mengetahui kegiatan pengangkutan oleh PT Andromeda Sentral Pasifik. Pada data sekunder peneliti mencari data pada suatu tempat untuk mendapatkan data yang akurat pada karya tulis ini, tempat yang di datangi yakni: Perpustakaan. Pada hal ini, peneliti mencari referensi terkait dengan angkutan laut, dan muatan kapal laut. Data yang diperoleh dari perusahaan pelayaran adalah penilaian terhadap PT Andromeda Sentral Pasifik terkait dengan pelayanan yang diberikan serta perkembangan dari tahun ke tahun. Internet. Untuk membantu penyusunan karya tulis ilmiah ini, peneliti juga mencari referensi dari internet terkait dengan bungkil kelapa sawit, jenis muatan kapal, pengangkutan serta hambatan-hambatan pada kegiatan tersebut. Undang-undang. Pada hal ini, penelitian mencari referensi terkait untuk dijadikan validasi dengan judul yang sudah di ajukan Proses Pemuatan Dalam Pengangkutan Bungkil Kelapa Sawit Pada Tongkang Oleh PT Andromeda Sentral Pasifik. Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam instansi maupun dari luar instansi. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. (Sugiyono. 2016: 222).

Pengambilan informan ditentukan dengan cara menggali informasi dari orang yang diberikan tanggung jawab untuk menangani kegiatan pengangkutan bungkil kelapa sawit oleh PT Andromeda Sentral Pasifik dan paham mengenai pengangkutan angkutan laut seperti manager perusahaan dan staff operasional,

sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan penelitian (Sugiyono 2013:368). Teknik Purposive Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menggali informasi dari informan dengan cara mencari tahu dari satu informan ke informan lain yang dianggap lebih tahu mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data. Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan data sebagai berikut: Observasi. Dalam observasi ini peneliti terlihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi ini, peneliti mengamati juga sekaligus melakukan wawancara dan dokumentasi data.

Dari pernyataan di atas, berarti penelitian berperan sebagai orang yang berperan langsung dalam menangani muatan bungkil kepala sawit oleh PT Andromeda Sentral Pasifik sehingga dapat mengambil data pada dua sisi. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang upaya penggunaan kapal tongkang dalam pengangkutan bungkil kepala sawit oleh PT Andromeda Sentral Pasifik. Metode Interveiw (Wawancara). Interveiw (wawancara) adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan- keterangan. (Abu : 2013). Wawancara dilakukan terhadap narasumber yang dianggap memiliki keahlian yang bersangkutan dengan penelitian ini. Metode yang dilakukan dalam wawancara yaitu narasumber satu ke narasumber lainnya yang saling berkaitan. Sejumlah hal yang ditanyakan berkaitan dengan perasaan,

pengalaman dan pendapat narasumber mengenai penelitian ini. Pihak tersebut diantaranya: General Manajer, Staff Operosional, Administrasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumentasi didapat dengan cara meminta berbagai dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi yang berkaitan dengan permasalahan untuk mendukung kelengkapan data lain. Dalam metode ini menggunakan alat elektronik diantaranya hand phone dan laptop. Dokumentasi dilakukan di PT Andromeda Sentral Pasifik yang merupakan perusahaan jasa pengangkutan dan pembuatan dokumen. Dokumentasi dilaksanakan apabila ada penemuan atau bukti bukti tentang judul penelitian yaitu Proses Pemuatan Dalam Pengangkutan Bungkil Kelapa Sawit Pada Tongkang Oleh PT Andromeda Sentral Pasifik. Triangulasi. Metode Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono. 2016: 242-244). Terdapat 3 macam teknik triangulasi, meliputi antara lain triangulasi teknik, sumber waktu. Dalam penentuan kredibilitas peneliti mengambil triangulasi teknik. Alasan peneliti mengambil triangulasi teknik karena untuk mempermudah peneliti untuk teknik pengambilan data.

Untuk dapat lebih mengarahkan pada jalannya penelitian dan dapat menghasilkan hasil penelitian yang cermat dan teliti, maka dibutuhkan adanya bagan alur penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Bagan alur meliputi langkah dan hal yang perlu dipersiapkan dan dilengkapi sebagai dasar dalam pelaksanaan.

Hasil dan Pembahasan

PT Andromeda Sentral Pasifik - Group didirikan pada tahun 2001 oleh Mr. Agus Sulistya, S.Tr. dan Mr. Wahyu Setiyono. PT Andromeda Sentral Pasifik adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan transportasi. PT Andromeda Sentral Pasifik adalah perusahaan dengan kantor pusat Semarang, Jawa Tengah dengan Visi Perusahaan “*One Stop For All Service*” yang artinya memberikan pelayanan total semua bidang. PT Andromeda Sentral Pasifik bergerak pada bidang jasa transportasi dengan armada sendiri meliputi *Shipping, Trucking*, dan segala pengurusan kapal termasuk *Agency*, pengurusan dokumen dan lain sebagainya. Selain itu Perusahaan memiliki komitmen dalam pelayanan kepada konsumen antara lain : *Profesional Service* (memberikan pelayanan secara profesionalisme sesuai dengan bidangnya). *Trust in Service* (bisa dipercaya dalam memberikan pelayanan segala bidang kepada konsumen).

Bisnis utama PT Andromeda Sentral Pasifik adalah bergerak pada bidang jasa pengangkutan baik laut maupun pengangkutan darat baik itu secara reguler maupun trayek tidak tetap. PT Andromeda Sentral Pasifik mengoperasikan kapal milik diantaranya kapal *General Cargo*, Tongkang (*Barge*), LCT, Kapal *Roll On-Roll Off* (RoRo) dan kapal-kapal kayu (Kapal Layar Motor / KLM) dan *Trucking* guna menunjang bisnis Perusahaan. Disamping itu perusahaan PT Andromeda Sentral Pasifik membuka agen bagi pelayanan pelayaran nasional maupun kapal asing yang akan masuk keluar perairan pelabuhan Indonesia. Kemudian kegiatan jasa Multi Transportasi yang tidak lepas dari jasa pembongkaran dan pemuatan, guna menunjang hal tersebut dan atas permintaan pasar, perusahaan mengadakan divisi *Stevedoring* (bongkar muat) dan Divisi *Freight Forwarder / EMKL* (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) yang mana kegiatan utamanya adalah melakukan pembongkaran dan pemuatan mendistribusikan sampai ketujuan akhir (*Door To Door*).

PT Andromeda Sentral Pasifik Group saat ini memperluas jaringan keseluruh Nusantara diikuti dengan didirikannya cabang di tempat dan pelabuhan penting di Indonesia. Kemudian untuk mengembangkan usaha perusahaan, PT Andromeda Sentral Pasifik mendirikan anak

perusahaan antara lain : PT Andromeda Pasific Lines (APL) dimana perusahaan ini bergerak pada jasa pengangkutan kapal laut dan segala pengurusan dokumen- dokumen kapal serta bergerak pada bidang jasa *Shipping Agency, Custom Brokerage And Clearance, Freight Forwarding*. CV Pasific Central Pertiwi (PCP) dimana perusahaan ini bergerak pada bidang Kontraktor, Distributor, dan Perdagangan Umum.

PT Andromeda Multimoda Sarana (AMS) dimana Perusahaan ini bergerak pada bidang kepelabuhan dan bidang jasa bongkar muat kapal (*Port And Stevedoring*) dan *Trucking*. PT. Andromeda Sentral Pasifik berpusat di Jl. Bukit Barisan blok A NO 6-7 Permata Puri Ngaliyan Semarang, Jawa Tengah. Seiring berkembangnya perusahaan PT Andromeda Sentral Pasifik memperluas jaringan di beberapa daerah penting di Indonesia diantaranya : Pemuatan ke dalam kapal hendaknya dilakukan secara cepat dan sistematis. Hal ini sangat tergantung pengalaman, alat-alat bongkar muat yang digunakan, berat, bentuk dan sifat masing-masing jenis barang.

Bungkil kelapa sawit adalah salah satu hasil samping dari pengolahan kelapa sawit yang telah mengalami proses ekstraksi dan pengeringan. Bungkil kelapa sawit biasanya digunakan sebagai makanan ternak karena gizi yang cukup tinggi untuk pakan ternak dan harga bungkil kelapa sawit juga cukup murah karena ketersediaannya juga melimpah.

Bungkil kelapa sawit termasuk dalam muatan curah kering, karena sifatnya serbuk. Dalam pelaksanaan pengangkutan kali ini PT Andromeda Sentral Pasifik akan mengangkut bungkil kelapa sawit menggunakan tongkang dengan muatan sebanyak 4.000,02 ton dengan kapasitas muat tongkang 4000 ton.

Dalam pelaksanaan muat bungkil kelapa sawit pada TK. Samudera Bintang 2401 kegiatan muat dilakukan secara *truck losing* yang artinya pemuatan dilakukan dari gudang pemilik barang diangkut ke dermaga untuk proses muat dalam kapal menggunakan *truck* Pemuatan ke dalam kapal hendaknya dilakukan secara cepat dan sistematis. Hal ini sangat tergantung pengalaman, alat-alat bongkar muat yang digunakan, berat, bentuk dan sifat masing-masing jenis barang.

Bungkil kelapa sawit adalah salah satu hasil samping dari pengolahan kelapa sawit yang telah mengalami proses ekstraksi dan pengeringan. Bungkil kelapa sawit biasanya digunakan sebagai makanan ternak karena gizi yang cukup tinggi untuk pakan ternak dan harga bungkil kelapa sawit juga cukup murah karena ketersediaannya juga melimpah.

Bungkil kelapa sawit termasuk dalam muatan curah kering, karena sifatnya serbuk. Dalam pelaksanaan pengangkutan kali ini PT Andromeda Sentral Pasifik akan mengangkut bungkil kelapa sawit menggunakan tongkang dengan muatan sebanyak 4.000,02 ton dengan kapasitas muat tongkang 4000 ton.

Dalam pelaksanaan muat bungkil kelapa sawit pada TK. Samudera Bintang 2401 kegiatan muat dilakukan secara *truck losing* yang artinya pemuatan dilakukan dari gudang pemilik barang diangkut ke dermaga untuk proses muat dalam kapal menggunakan *truck*

Pemilik barang menuju Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dengan mengirimkan surat perintah kerja, kemudian PBM akan merencanakan pemuatan tentang berapa banyak muatan yang akan dimuat dalam kapal.

Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang ditunjuk untuk melaksanakan pemuatan akan mengajukan Surat Permohonan Ijin Muat yang telah disepakati dengan rencana kerja yang sudah ditentukan kepada kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) setempat. Setelah Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) menyetujui kegiatan muat yang telah ditentukan rencana kerja oleh agen dan PBM dan mengeluarkan Surat Persetujuan Muat.

Setelah tongkang tiba di dermaga PBM melaksanakan rencana pemuatan dengan melihat ruang muat tongkang. Selanjutnya PBM menyiapkan alat untuk proses pemuatan bungkil kelapa sawit pada TK. Samudera Bintang 2401 berupa *crane* darat dengan jala-jala. Bungkil kelapa sawit yang diangkut dari gudang pemilik barang dengan *truck losing* dimuat secara bertahap, bungkil kelapa sawit dari *truck* dituangkan pada jala-jala yang telah beralaskan terpal kemudian dipindahkan ke dalam tongkang dengan *crane*. Dalam satu *truck* yang memindahkan bungkil kelapa sawit dari gudang ke dermaga kurang lebih mengangkut bungkil kelapa sawit sebanyak 8 ton. Selain itu selama proses pemuatan juga

dilakukan proses pemadatan muatan dalam tongkang hal ini dilakukan sebagai upaya pengangkutan agar muatan yang termuat dalam tongkang seimbang karena muatan yang dimuat dalam tongkang jumlahnya lebih banyak dibandingkan ruang muat kapal. Namun hal ini tetap memperhatikan keselamatan kapal ketika berlayar. Proses pemadatan muatan didalam tongkang dilakukan menggunakan alat berupa *Loader*, alat ini digunakan untuk mengatur muatan didalam kapal dengan meratakan muatan sampai muatan benar-benar termuat sempurna.

Selama proses pemuatan bungkil kelapa sawit ke dalam tongkang terjadi kendala cuaca yaitu turunnya hujan sehingga kegiatan pemuatan harus dihentikan, selain terkendala cuaca dalam proses pemuatan bungkil kelapa sawit dalam tongkang juga terkendala oleh rusaknya alat yang digunakan untuk muat bungkil kelapa sawit yaitu putusnya jala-jala dan macetnya mesin *crane* secara tiba-tiba sehingga proses pemuatan harus dihentikan dan menunggu pembenahan alat muat tanpa ada alternatif lain yang digunakan untuk muat bungkil kelapa sawit. Hal ini membuat pemuatan bungkil kelapa sawit membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu selama 22 hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Proses Pemuatan Dalam Pengangkutan Bungkil Kelapa Sawit pada Tongkang Oleh PT Andromeda Sentral Pasifik sesuai dengan pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti menganmbil kesimpulan sebagai berikut: Proses muat bungkil kelapa sawit dilakukan di Kelampai Jetty Bulking Station. Proses pemuatan bungkil kelapa sawit dilakukan dengan sistem *tracking* dari gudang ke dermaga kemudian dilakukan proses muat menggunakan alat bongkar muat berupa *crane* dan jala-jala secara bertahap. Pemuatan bungkil kelapa sawit pada TK Samudera Bintang 2401 mengalami kendala yaitu proses pemuatan bungkil kelapa sawit yang terlalu lama tidak sesuai dengan rencana bongkar muat yang sudah dibuat, rencana muat bungkil dalam tongkang yang direncanakan dilakukan selesai maksimal 10 hari, namun dalam pelaksanaannya muat bungkil selesai dalam waktu 22 hari hal ini disebabkan oleh

terjadinya kendala cuaca yaituturunnya hujan saat proses muat dan kendala dalam masalah alat yang digunakan dalam kegiatan muat yaitu *crane* yang tiba-tiba macet danputusnya jala-jala saat proses muat, sehingga hal ini membuang banyak waktu dan kegiatan pengiriman bungkil kelapa sawit menggunakan tongkang ini tidak berjalan secara optimal.

Pengangkutan bungkil kelapa sawit dilakukan menggunakan tongkang hal ini dilakukan agar proses pengangkutan dilakukan dalam sekali angkut saja karena kapasitas muat tongkang 4.000 ton dirasa dapat memuat bungkil kelapa sawit sebanyak 4.000,020 ton. Meskipun dalam SPAL tertera bahwa untuk masalah klaim muatan ditanggung oleh pemilik barang/pencharter namun kewajiban dan tanggung jawab PT Andromeda Sentral Pasifik sebagai pengangkut yaitu menjaga keselamatan barang yang diangkutnya terhadap suatu hal yang akan menimpa barang

Daftar Referensi

- Arwinas (2001), *Petunjuk Penangan Kapal dan Barang di Pelabuhan*. Jakarta.
F.D.C.Sujadmiko(1995), *Pokok - pokok Pelayaran Niaga*, Jakarta
F.D.C.Sujadmiko(2007), *Pokok - pokok Pelayaran Niaga*, Jakarta
- Iskandar Abubakar (2013), *Suatu Pengantar Pelayaran Perairan Darat*, Jakarta.
- Kartini (2012), *Hukum Maritime*. Yogyakarta
- Kolter dan Keller (2009), *Manajemen Pemasaran*. Jakarta.
- Martopo dan Soegiyanto (2004), *Penangan dan Pengaturan Muatan*. Nasution(2008), *Manajemen Transportasi*, Bogor
- Narimawati, Umi (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung
- Nugroho, Sigit Sapto (2019), *Hukum Pengangkutan Indonesia*, Surakarta Cetakan Pertama
- Purwosutjipto, (2010) *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia Jilid 7*, Jakarta
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bungkil Inti Sawit Pakan Sapi Perah
<https://www.litbang.pertanian.go.id/tahukah-anda/175> (Diakses pada tanggal 6 juni 2021 pukul 09.45)
- Putra, Wahyudicahya.2011. Jenis muatan kapal.http://respository.upi.edu/337/9/S_TB_0900039_BIBLIOGRAPHY.pdf (Diakses pada tanggal 6 juni 2021 pukul 10.20)
- Anantyo, Sindy.2012. Pengangkutan Melalui Laut.<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/download/1026/1047> (Diakses pada tanggal 6 juni 2021 pukul 11.15)
- Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2008 pasal 117 tentang keselaamatan dan keamanan angkutan perairan.